

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, bab ini akan menyajikan simpulan mengenai penelitian yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Keagamaan Dalam Membina Karakter Religius Siswa SDIT Raudhatul Jannah Cilegon” dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pertama, implementasi pembiasaan keagamaan di SDIT Raudhatul Jannah Cilegon telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan pembiasaan yang terprogram dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan. Diantara pembiasaan tersebut adalah pembiasaan sholat dhuha mandiri dan berjamaah, pembacaan tadarus Al-Qur'an, pengisian CHS (Catatan Harian Siswa), sholat dzuhur berjamaah, dan kegiatan harian yang dilakukan sebelum masuknya waktu dzuhur seperti melantunkan asmaul husna, membacakan surah-surah pendek, pembacaan doa-doa harian, pembacaan hadits pilihan, keputrian wanita dan penetapan bintang spiritual. Dari pembiasaan-pembiasaan keagamaan tersebut sekolah memberikan penghargaan atau apresiasi dalam bentuk penetapan “Bintang Spiritual” yang memiliki indikator penilaian seperti penilaian monitoring ibadah dan tadarus harian pada buku CHS, menilai sikap siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, berdoa pagi sebelum pembelajaran, sesudah pembelajaran dan sikap berdoa ketika hendak pulang, penilaian terakhir yaitu kesopanan siswa, yang dinilai dari adab siswa kepada guru, teman, dan kepada seluruh orang yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Kedua, hasil rekapitulasi kuesioner yang menunjukkan rata-rata sebesar 88% menunjukkan bahwa telah terbentuknya karakter religius siswanya. Pada hasil tersebut ditemukan beberapa pernyataan yang memasuki kategori baik dan kurang baik. Dari kategori yang tidak baik menandakan bahwa harus diadakannya peningkatan, evaluasi, dan penyempurnaan bagi pembinaan karakter religius

siswa agar dapat terealisasi dengan baik. Dari hasil kuesioner tersebut juga menunjukkan bahwa pembiasaan keagamaan di SDIT Raudhatul Jannah Cilegon memiliki dampak yang signifikan dalam pembinaan karakter religius siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bagi SDIT Raudhatul Jannah Cilegon untuk mengevaluasi dan meningkatkan program pembiasaan keagamaan yang sudah ada. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk menyusun program yang lebih efektif dan terarah dalam membina karakter religius siswa. Dari hasil penelitian juga menemukan bahwa implikasi dari pembiasaan keagamaan yang ada juga berkontribusi secara signifikan pada pembentukan karakter religius siswa di sekolah. Siswa yang terbiasa dengan kegiatan keagamaan cenderung lebih santun, sopan, dan menghormati orang lain, mencerminkan karakter religius yang berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan. Pembiasaan keagamaan juga membantu mengurangi perilaku negatif siswa, seperti berkata kasar, berbohong, atau melanggar aturan, karena mereka termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini implikasi yang diberikan kepada sekolah juga terlihat dari lingkungan sekolah yang lebih religius, kondusif bagi pembentukan karakter siswa, dan menumbuhkan suasana saling menghormati dan toleransi. Dari penjelasan tersebut, pemuan penelitian ini memiliki implikasi yang relevan dengan upaya penguatan Pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks pembentukan karakter religius generasi muda. Implementasi pembiasaan keagamaan di SDIT Raudhatul Jannah Cilegon dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai agama.

5.3 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari penelitian mengenai implementasi pembiasaan keagamaan dalam membina karakter religius siswa di SDIT Raudhatul Jannah Cilegon, pada bagian ini peneliti akan menyajikan serangkaian rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian dan ditujukan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan, guna perbaikan dan pengembangan program pembiasaan keagamaan di masa mendatang.

a. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan efektivitas pembiasaan keagamaan, sekolah sebaiknya memperkuat Kerjasama dengan orang tua siswa melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi orang tua dalam pembentukan karakter religius anak di rumah dan di sekolah, misalnya melalui kegiatan parenting atau pertemuan rutin yang mampu membuat anak lebih bersamangat, focus, dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembiasaan keagamaan baik di rumah maupun di sekolah.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan perbedaan individual siswa dalam menerapkan pembiasaan keagamaan, memberikan bimbingan dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan semangat dalam melaksanakan pembiasaan keagamaan di sekolah maupun di rumah, siswa juga disarankan untuk lebih fokus dalam pelaksanaan pembiasaan keagamaan di sekolah dan percaya diri ketika ditunjuk dan dilatih untuk menjadi pemimpin dalam kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah.

d. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk aktif mengikuti kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah dan di rumah. Selain harus menjadi teladan yang baik bagi anak dalam mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, orang tua disarankan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang religius, dengan membiasakan kegiatan-kegiatan keagamaan di rumah, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berdoa bersama di rumah.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan instrument pengukuran karakter religius yang lebih spesifik dan mendalam, seperti mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.